

KATALOG: 7103005.15
ISSN 2715-4068

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI JAMBI 2024

Volume 12, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

KATALOG: 7103005.15
ISSN 2715-4068

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI JAMBI 2024

Volume 12, 2025

<https://jambi.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

**STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH
PROVINSI JAMBI
2024
Volume 12, 2025**

Katalog : 7103005.15
ISSN : 2715-4068
Nomor Publikasi : 15000.25021
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii+41 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Sumber Ilustrasi :

Canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

TIM PENYUSUN
STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH
PROVINSI JAMBI 2024
VOLUME 12, 2025

Pengarah

Agus Sudibyo, M.Stat.

Penanggung Jawab

Susiawati Kristiarini, SST.

Penyunting

Susiawati Kristiarini, SST.

Rizki Ananda, SST, M.Si.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Ari Hidayat, SST

Penata Letak

Ari Hidayat, SST

Pembuat Kover

Ari Hidayat, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi **“Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Jambi 2024”** merupakan kelanjutan publikasi yang sama tahun sebelumnya, diterbitkan secara rutin oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Publikasi ini menyajikan data mengenai informasi harga produsen gabah menurut kelompok kualitas dan varietas, komponen mutu serta jumlah observasi pemantauan harga gabah yang dilakukan di Provinsi Jambi selama periode Januari sampai dengan Desember 2024.

Pada tahun 2024 pemantauan harga produsen gabah di Provinsi Jambi dilaksanakan di dua kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Diharapkan informasi-informasi yang terdapat dalam publikasi ini dapat dijadikan referensi oleh pengambil kebijakan dan berbagai pihak yang berkepentingan.

Kami menyadari dalam penerbitan publikasi ini tentu masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan maupun penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jambi, Juni 2025

KEPALA BPS PROVINSI JAMBI



AGUS SUDIBYO, M.STAT.

DAFTAR ISI
STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH
PROVINSI JAMBI 2024
 Volume 12, 2025

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Ruang Lingkup	4
 II. METODOLOGI	 5
2.1. Metode Pengumpulan Data	7
2.1.1. Penentuan Responden	7
2.1.2. Waktu Pencatatan	7
2.1.3. Penentuan Jenis/Varietas Gabah	8
2.1.4. Analisis Komponen Mutu Gabah	8
2.2. Konsep dan Definisi	8
2.3. Pengolahan Data	10
 III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN GABAH 2024	 11
3.1. Gambaran Umum	13
3.2. Perkembangan Harga Gabah	14
3.2.1. Perkembangan Harga GKP	14
3.2.2. Perkembangan Harga GKG	15
3.3. Harga Gabah dan Komponen Mutu menurut Varietas	16
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jambi, 2024.....	13
Gambar 3.2 Perkembangan Harga Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani, 2023 dan 2024	15
Gambar 3.3 Perkembangan Harga Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan, 2023 dan 2024	16

<https://jambi.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Jumlah Observasi Harga Gabah, 2023 dan 2024	25
Lampiran 2	Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (rupiah), 2023 dan 2024	25
Lampiran 3	Rata-Rata Harga Gabah Tingkat Petani/Penggilingan (rupiah), 2023 dan 2024	26
Lampiran 4	Rata-Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (rupiah), 2023 dan 2024	26
Lampiran 5	Rata-Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (persen), 2023 dan 2024	27
Lampiran 6	Rata-Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (persen), 2023 dan 2024	27
Lampiran 7	Banyaknya Observasi Harga Gabah Menurut Varietas, 2024	28
Lampiran 8	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Januari 2024	30
Lampiran 9	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Februari 2024	30
Lampiran 10	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Maret 2024	31
Lampiran 11	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, April 2024	32
Lampiran 12	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Mei 2024	33
Lampiran 13	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Juni 2024	34
Lampiran 14	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Juli 2024	35
Lampiran 15	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Agustus 2024	35
Lampiran 16	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, September 2024	36
Lampiran 17	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Oktober 2024	36
Lampiran 18	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, November 2024	37
Lampiran 19	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Desember 2024	38
Lampiran 20	Rata-Rata Kadar Air dan Kadar Kotor Menurut Varietas GKP GKG, 2024	39
Lampiran 21	Kuesioner Survei Harga Produsen Gabah, 2024	40

I. PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gabah adalah hasil dari pertanian tanaman pangan yaitu padi dan merupakan cikal bakal beras yang merupakan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Ketersediaan komoditi gabah dapat mempengaruhi harga gabah maupun harga beras. Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu berpengaruh pada pasokan dan stok yang dapat menimbulkan gejolak harga. Namun demikian, gejolak harga yang terlalu tinggi tentunya dapat merugikan petani. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian usaha pertanian dan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani itu sendiri.

Berkaitan dengan hal tersebut berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah. Salah satu kebijakan jangka pendek yang telah dilakukan pemerintah adalah dengan menetapkan harga dasar gabah yang merupakan harga dasar minimum pembelian gabah di tingkat petani sejak tahun 1969. Kebijakan ini bertujuan untuk meredam fluktuasi harga gabah terutama pada saat panen raya dengan jalan mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan, yang disebut Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

HPP yang digunakan saat ini berdasarkan Inpres No. 5 Tahun 2015 yang mulai berlaku sejak tanggal 17 Maret 2015. Harapan pemerintah dengan adanya kebijakan tersebut akan mampu meningkatkan produktifitas dan pendapatan petani yang pada gilirannya dapat mengembangkan ekonomi perdesaan. Pemantauan harga melalui instrument kebijakan ini juga diharapkan mampu memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian di pihak petani diantaranya melindungi petani dari pihak-pihak yang ingin mengambil keuntungan dengan menekan harga pembelian gabah. Terjaminnya stabilitas harga pembelian gabah diharapkan mampu membangkitkan motivasi petani tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang.

Sebagai wujud nyata untuk mendukung kebijakan HPP diperlukan informasi terkait dengan harga gabah, baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi melakukan monitoring harga produsen gabah dengan melakukan Survei Harga Produsen Gabah (SHPG) yang dilakukan setiap bulan. Publikasi ini disusun untuk menyajikan data perkembangan harga transaksi gabah baik di

tingkat petani maupun di penggilingan beserta informasi mengenai komponen mutu gabah sepanjang tahun 2024.

1.2. Tujuan

Badan Pusat Statistik melakukan pengumpulan dan pemantauan Harga Produsen Gabah dengan tujuan untuk memberikan informasi dan sekaligus sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Inpres. Sedangkan penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk melihat perkembangan harga, kadar air dan kadar lainnya hasil survei pemantauan harga produsen gabah.

1.3. Ruang Lingkup

Pada tahun 2024 pemantauan harga produsen gabah di Provinsi Jambi dilaksanakan di dua kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh di kecamatan terpilih setiap bulannya. Data yang ditampilkan dalam publikasi Harga Produsen Gabah Provinsi Jambi 2024 merupakan harga produsen (transaksi) yang diterima petani.

Responden pada pemantauan ini adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat pemantauan/pencatatan harga. Transaksi penjualan gabah pada panen sistem tebasan tidak termasuk dalam pencatatan harga ini.

II. METODOLOGI



II. METODOLOGI

2.1. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam SHPG meliputi nama responden, nama desa, data harga transaksi petani, kualitas dan varietas gabah, kode lokasi tempat dilakukannya pencatatan (kecamatan) serta ongkos angkut ke penggilingan terdekat. Penentuan responden, waktu pencatatan dan penentuan jenis varietas yang dicatat merupakan hal penting yang harus diperhatikan untuk menjamin kualitas data.

2.1.1 Penentuan Responden

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan responden yang berasal dari desa berbeda sebagai sumber pengumpulan data harga. Dalam memilih responden, diusahakan agar petani yang dipilih adalah petani yang menghasilkan gabah cukup besar menurut ukuran setempat. Juga diutamakan petani yang sedang/baru menjual hasil produksi gabah sehingga pengambilan sampel/contoh tidak akan mengalami kesulitan.

Pengertian tentang petani yang baru menjual adalah petani yang menjual hasil produksi pada hari yang sama dengan hari pencatatan dengan ketentuan petani/pembeli tersebut mempunyai gabah hasil transaksi yang belum mengalami perubahan kualitas, terutama untuk mengukur kadar air yang memang harus dilakukan saat itu juga.

Untuk menggambarkan tingkat harga produsen yang berlaku umum di desa tersebut, maka harus dihindari pengumpulan data dari petani penderep (buruh tani yang mendapatkan upah panen dalam bentuk gabah/ natura), petani yang menjual gabah dalam jumlah yang relatif kecil menurut ukuran setempat, petani yang menjual kepada keluarga/famili atau kerabat, Petani yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak, petani yang menjual dalam bentuk beras serta petani yang menjual gabah sebelum waktu panen (dijonkan).

2.1.2. Waktu Pencatatan

Digunakan 2 (dua) periode waktu pencatatan Survei Harga Produsen Gabah, yaitu mingguan dan bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan apabila pada lokasi sampel kabupaten/kecamatan terpilih terjadi panen raya. Setiap panen raya

diindikasikan produksi padi berlimpah dan umumnya terjadi banyak transaksi penjualan gabah sehingga diduga harga gabah relatif bergejolak. Gejala harga pada saat panen raya dipandang penting sehingga pencatatan harga dilakukan mingguan yang dipantau antara hari Senin sampai dengan Kamis. Penentuan periode waktu terjadinya panen raya didasarkan pada laporan kecamatan yang terpilih sampel, karena periode panen raya berbeda di setiap lokasi wilayah. Di luar periode panen raya (panen raya berakhir) monitoring harga gabah dilakukan sebulan sekali (bulanan) yaitu antara tanggal 10 sampai dengan tanggal 15.

2.1.3 Penentuan Jenis/Varietas Gabah

Pada saat pencatatan di lapangan, petugas menemukan berbagai jenis/varietas gabah yang dijual petani. Varietas yang pertama ditanyakan adalah varietas yang paling banyak dihasilkan, dan kalau ada disusul varietas lainnya yang juga dihasilkan oleh petani menurut jumlahnya.

2.1.4 Analisis Komponen Mutu Gabah

Komponen mutu gabah terdiri dari dua pengukuran yaitu kadar air dan kadar hampa/kotoran. Kadar air diukur dengan menggunakan alat pengukur kadar air (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi pada waktu terjadinya transaksi penjualan sehingga belum mengalami perubahan kualitas. Sedangkan pengukuran kadar hampa/kotoran dilakukan dengan menggunakan ayakan.

2.2. Konsep dan Definisi

Penguasaan konsep dan definisi tidak saja penting bagi petugas lapangan dan pengawas, tetapi juga sangat penting bagi pengguna data untuk keseragaman pemahaman atas data yang disajikan. Dalam publikasi ini digunakan beberapa istilah yang masing-masing dilengkapi dengan pengertiannya sebagai berikut:

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap.

Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa L*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara perontokan.

Harga di Tingkat Petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi

antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi.

Ongkos angkut adalah ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan gabah. Ongkos angkut disini sudah termasuk biaya buruh untuk bongkar muat gabah ditambah sewa kendaraan.

Ongkos lainnya adalah pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat, seperti retribusi di jalan, konsumsi dan sebagainya. Isian ini bisa tidak ada atau nol.

Harga di Tingkat KUD/Penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah ongkos angkut atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan KUD/unit penggilingan.

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang harus dibayarkan Pihak Penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan Pemerintah.

Kelompok Kualitas Gabah

Gabah yang diobservasi oleh BPS, dibedakan dalam dua kelompok kualitas;

Gabah Kering Giling (GKG) adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 14 persen; kotoran/hampa maksimum 3 persen; butir hijau/kapur maksimum 5 persen; butir kuning/rusak maksimum 3 persen dan butir merah maksimum 3 persen.

Gabah Kering Panen (GKP) adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 25 persen; kotoran/hampa maksimum 10 persen; butir hijau/kapur maksimum 10 persen; butir kuning/rusak maksimum 3 persen dan butir merah maksimum 3 persen.

Komponen Mutu Gabah

Pengertian dari masing-masing komponen mutu adalah sebagai berikut:

Kadar air adalah jumlah kandungan air di dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

Kadar lain (Kadar ekuivalen kotoran/hampa) adalah total ekuivalen dari kadar butir pecah, butir kuning, butir kapur, butir hijau, butir rusak, butir merah, dan sebagainya, disamping kadar butir hampa/kotoran yang bercampur dengan gabah.

Butir hampa adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras walaupun kedua

tungkup sekamnya tertutup maupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong butir hampa.

Kotoran adalah segala benda asing lainnya yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya : debu, butir-butir tanah, butir-butir pasir, batu-batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-biji lain, bangkai serangga, hama dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butir-butir gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

Butir hijau adalah butir pecah kulit yang diperoleh setelah gabah dikupas dan berwarna kehijauan serta bertekstur lunak seperti kapur akibat dipanen terlalu muda yakni sebelum proses pemasakan buah sempurna. Ini dapat ditandai dengan patahnya butir hijau-hijau tadi. Butir berwarna hijau yang utuh dan keras dikategorikan sebagai butir sehat dan bukan sebagai butir hijau.

Butir kapur adalah butir kapur adalah butir beras pecah kulit yang diperoleh setelah gabah dikupas dan berwarna putih seperti kapur (*chalky*) serta bertekstur lunak yang disebabkan oleh faktor fisiologis. Butir berwarna putih seperti kapur yang utuh dan keras diperlakukan sebagai butir sehat dan bukan butir kapur.

Butir kuning adalah butir beras pecah kulit yang diperoleh setelah gabah dikupas dan berwarna kuning, coklat atau kekuning-kuningan dan kuning rusak akibat proses perubahan warna yang terjadi sesudah panen.

Butir rusak adalah beras pecah kulit yang diperoleh setelah gabah dikupas dan rusak. Termasuk dalam kategori butir rusak adalah butir-butir gabah yang isinya berwarna putih/bening, putih kapur dan merah atau yang mempunyai bintik-bintik warna lain. Butir beras dengan bintik yang bernoktah termasuk butir rusak. Sedangkan butir dengan bintik kecil tunggal yang tidak potensial untuk merusak kualitas gabah tergolong butir baik.

Butir merah adalah butir beras pecah kulit yang diperoleh setelah gabah dikupas dan berwarna merah karena varietas dari asalnya.

2.3. Pengolahan Data

Pengolahan data hasil survei pada publikasi ini adalah jumlah dan rata-rata. Jumlah digunakan untuk menghitung banyaknya observasi, sedangkan rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata harga baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan, rata-rata ongkos angkut serta rata-rata komponen mutu gabah.

III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN GABAH 2024

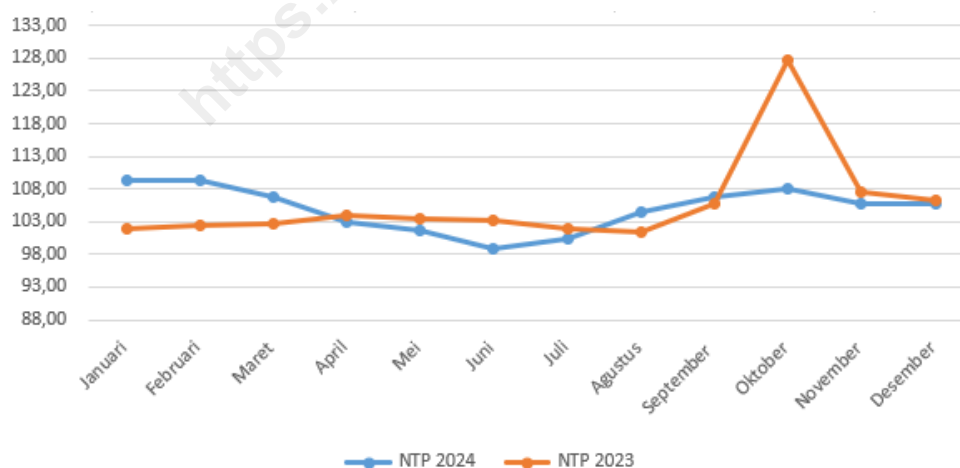


III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN GABAH 2024

3.1. Gambaran Umum

Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan salah satu sektor andalan di Provinsi Jambi, Hal ini ditunjukkan dengan distribusi persentase lapangan usaha ini terhadap PDRB Provinsi Jambi pada tahun 2024 yaitu sebesar 33,93 persen dengan angka pertumbuhan sebesar 4,51 persen. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2024, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki sumber pertumbuhan yaitu sebesar 1,15 persen.

Sepanjang tahun 2024 luas panen padi tercatat sebesar 61,63 ribu hektar dan mampu menghasilkan 281,02 ribu ton Gabah Kering Giling. Tingginya produksi padi pada tahun 2024 sejalan dengan Nilai Tukar Petani (NTP) untuk subsektor tanaman pangan (padi dan palawija) yang cenderung tinggi yaitu masih berada diatas seratus. Nilai Tukar Petani di atas 100 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan petani baik untuk kegiatan pertaniannya maupun untuk konsumsi sehari-hari lebih kecil dibandingkan dengan perkembangan harga yang mereka terima dari usaha pertaniannya.



Sumber: BPS, Survei Harga Perdesaan 2024, diolah

Gambar 3.1
Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Jambi, 2023 dan 2024

Sementara itu, NTP subsektor tanaman pangan yang meliputi padi dan palawija terendah sepanjang tahun 2024 tercatat pada bulan Juni. Kenaikan pendapatan yang diterima petani akibat naiknya harga produk padi dan palawija (termasuk gabah) tidak mampu mengimbangi kenaikan pengeluaran yang harus dibayar petani.

3.2. Perkembangan Harga Gabah

Survei monitoring harga produsen gabah di Provinsi Jambi selama Januari sampai dengan Desember 2024 dilakukan terhadap 362 transaksi penjualan gabah oleh petani di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Rata-rata harga gabah di tingkat petani pada tahun 2024 untuk GKP sebesar Rp. 6.575,88 per kilogram dan GKG sebesar Rp. 8.062,29 per kilogram. Dari seluruh observasi terlihat bahwa harga di tingkat petani berada di atas HPP.

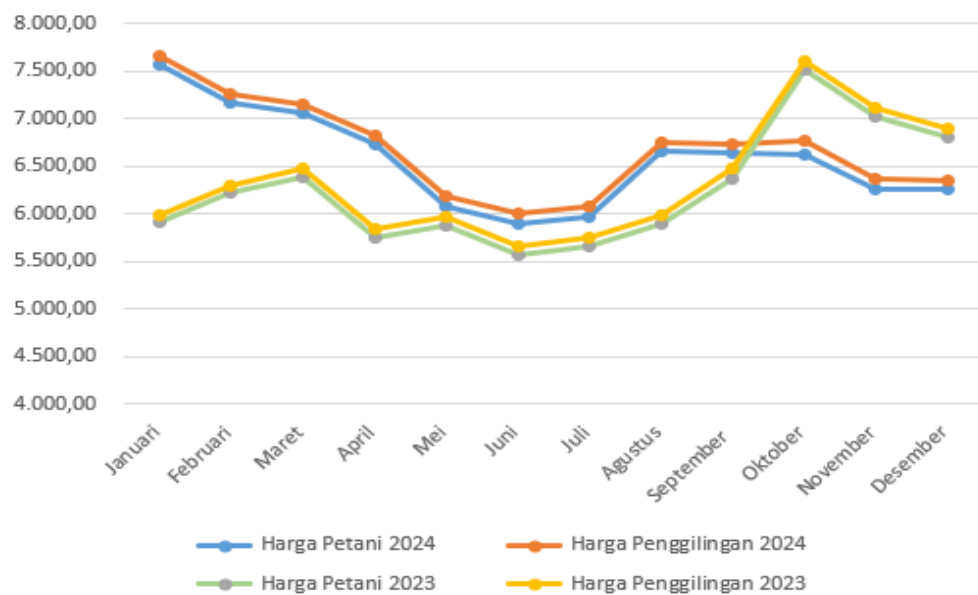
Berdasarkan hasil Survei Harga Produsen Gabah tahun 2024 petani umumnya menjual gabah dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) yaitu sebanyak 43,92 persen, terdapat 56,08 persen petani yang menjual gabah kualitas Gabah Kering Giling (GKG) dan 0 persen petani yang menjual gabah luar kualitas.

3.2.1. Perkembangan Harga GKP

Rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani sebesar Rp. 6.575,88 per kilogram dan di tingkat penggilingan sebesar Rp. 6.673,19 per kilogram.

Perbandingan harga gabah kualitas GKP pada tahun 2024 terhadap tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. Secara rata-rata, di tingkat petani harga GKP naik sebesar 5,76 persen yaitu dari Rp. 6.217,48 per kilogram pada tahun 2023 menjadi Rp. 6.575,88 per kilogram pada tahun 2024. Di tingkat penggilingan harga GKP naik sebesar 5,75 persen yaitu dari Rp. 6.310,61 per kilogram pada tahun 2023 menjadi Rp. 6.673,19 per kilogram pada tahun 2024.

Perkembangan harga GKP pada tahun 2024 berbeda jika dibandingkan tahun 2023. Perkembangan harga GKP di tingkat petani pada tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada Gambar 3.2. Demikian halnya harga GKP di tingkat penggilingan pada tahun 2024 memperlihatkan pola yang sama dengan perkembangan harga GKP di tingkat petani.



Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

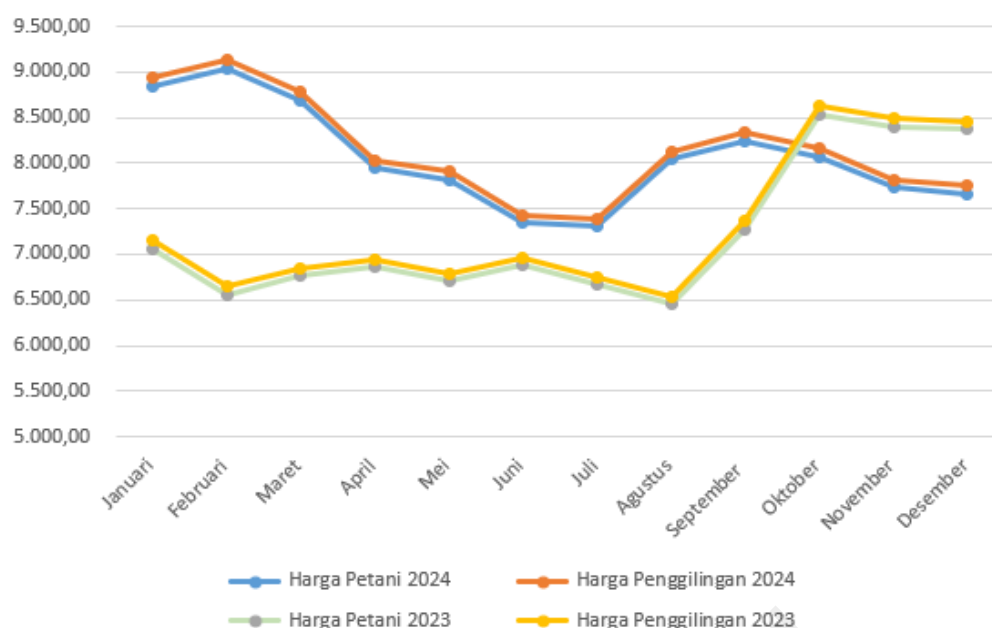
Gambar 3.2
Perbandingan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah), 2023 dan 2024

Perkembangan harga GKP dari bulan ke bulan sepanjang tahun 2024 menunjukkan adanya fluktuasi. Harga GKP tercatat paling rendah pada Bulan Juni 2024 baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan yaitu sebesar Rp. 5.899,94 per kilogram dan Rp. 5.993,47 per kilogram. Sedangkan harga GKP tertinggi tercatat pada bulan Januari 2024 yaitu sebesar Rp. 7.559,82 per kilogram di tingkat petani dan sebesar Rp. 7.657,32 per kilogram di tingkat penggilingan.

3.2.2. Perkembangan Harga GKG

Berdasarkan hasil Survei Harga Produsen Gabah tahun 2024 gabah kualitas GKG memiliki rata-rata harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan gabah kualitas GKP. Di tingkat petani, rata-rata harga GKG sebesar Rp. 8.062,29 per kilogram dan harga di tingkat penggilingan sebesar Rp. 8.091,59 per kilogram.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, harga GKG di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan menunjukkan peningkatan. Rata-rata harga GKG di tingkat petani naik 10,86 persen dari Rp. 7.272,45 per kilogram pada 2023 menjadi Rp. 8.062,29 per kilogram pada 2024. Di tingkat penggilingan naik sebesar 9,94 persen, yaitu dari Rp. 7.359,77 per kilogram menjadi Rp. 8.091,59 per kilogram.



Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Gambar 3.3
Perkembangan Harga Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah), 2023 dan 2024

Berdasarkan Gambar 3.3 diatas terlihat bahwa pada tahun 2023 dan 2024, harga GKG berkembang secara fluktuatif baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. Pada tahun 2024, Harga GKG di tingkat petani maupun tingkat penggilingan, pada Januari-Februari mengalami harga yang tinggi dibandingkan bulan lainnya.

Sementara itu, perkembangan harga GKG dari bulan ke bulan sepanjang tahun 2024 memperlihatkan harga GKG tercatat paling rendah pada Bulan Juli 2024 baik itu di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan yaitu sebesar Rp. 7.302,67 per kilogram dan Rp. 7.386,42 per kilogram. Sedangkan harga GKG tertinggi tercatat pada bulan Februari yaitu sebesar Rp. 9.045,07 per kilogram di tingkat petani dan sebesar Rp. 9.132,93 per kilogram di tingkat penggilingan.

3.3. Harga Gabah dan Komponen Mutu menurut Varietas

Perkembangan harga gabah baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan sangat dipengaruhi oleh varietas dan kualitas dari gabah itu sendiri. Dari hasil monitoring harga gabah terhadap 362 observasi selama tahun 2024 terdapat sebanyak dua puluh varietas yang paling banyak diusahakan petani.

Dari seluruh observasi, varietas Ciherang, Sri Kemuning, Solok Putih, dan Solok merupakan varietas yang terbanyak diusahakan petani yaitu masing-masing sebesar 26,52 persen untuk varietas Ciherang; Sri Kemuning sebesar 21,55 persen; Solok Putih sebesar 15,75 persen dan Solok sebesar 6,63 persen (Tabel 7 Lampiran).

Tabel 3.1
Rata-Rata Harga di Tingkat Petani, Kadar Air, dan Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP) Menurut Varietas, 2024

Varietas	Harga Tingkat Petani (Rp)	Kadar Air (%)	Kadar Kotoran (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
BANDUNG	7.310,87	15,03	4,38
CEWILIS	8.909,00	14,90	2,30
CIGEULIS	8.181,00	15,00	4,70
CIHERANG	6.272,94	17,29	4,66
INPARI 36 LANRANG	6.616,20	15,88	4,44
INPARI 7 LANRANG	6.116,67	16,55	6,67
INPARI 8	5.500,00	16,20	7,10
IR-64	6.533,33	20,93	5,73
LUNA MAYA	9.090,00	15,00	0,56
MEKONGGA	6.180,00	14,74	4,43
PANDAN WANGI	6.337,50	16,40	6,65
SARTANI	6.969,00	15,20	4,30
SOLOK	8.000,00	14,30	4,35
SOLOK KUNING	9.818,00	14,40	5,10
SOLOK PUTIH	8.181,00	16,00	0,75
SRI KEMUNING	6.823,91	15,47	4,88

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Pada tahun 2024, varietas terbanyak yang diusahakan pada kelompok GKP adalah Ciherang, Sri Kemuning, Mekongga, dan Bandung dimana memiliki rata-rata harga GKP di tingkat petani masing-masing sebesar Rp. 6.272,94 per kilogram, Rp 6.823,91 per kilogram, Rp 6.180,00 per kilogram, dan Rp 7.310,87 per kilogram. Rata-rata harga GKP di tingkat petani tertinggi tercatat pada varietas Solok Kuning sebesar Rp. 9.818,00 per

kilogram, sedangkan harga terendah pada varietas Inpari 8 sebesar Rp. 5.500,00 per kilogram.

Tabel 3.2
Rata-Rata Harga di Tingkat Petani, Kadar Air, dan Kadar Hampa/Kotoran
Gabah Kering Giling (GKG) Menurut Varietas, 2024

Varietas	Harga Tingkat Petani (Rp)	Kadar Air (%)	Kadar Kotoran (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
BANDUNG	6.818,00	12,50	2,30
CEWILIS	7.590,25	12,66	4,97
CIHERANG	7.833,64	13,10	1,96
INFARI/KANTONG	8.000,00	13,20	3,02
INPARI 1	7.272,00	13,11	4,54
INPARI 7 LANRANG	7.950,00	13,19	2,46
KUSUT	8.363,00	13,68	2,52
KUSUT KUNING	9.136,00	13,46	3,23
LUNA MAYA	7.454,00	12,90	3,96
MEKONGGA	7.450,00	13,20	2,55
PANDAN WANGI	7.764,29	13,16	2,49
SOLOK	8.145,00	13,20	2,91
SOLOK KUNING	8.454,06	11,96	4,32
SOLOK PUTIH	8.344,85	12,91	2,38
SRI KEMUNING	7.367,24	12,69	4,08

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Sedangkan varietas terbanyak yang diusahakan pada kelompok GKG adalah Solok Putih, Solok, Sri Kemuning, dan Solok Kuning. Pada kelompok GKG, umumnya petani mengusahakan varietas Putih, Solok, Sri Kemuning, dan Solok Kuning dengan rata-rata harga di tingkat petani masing-masing sebesar Rp. 8.344,85 per kilogram, Rp. 8.145,00 per kilogram, Rp. 7.367,24 per kilogram, dan Rp. 8.454,06 per kilogram. Rata-rata harga GKG di tingkat petani tertinggi tercatat pada varietas Kusut Kuning yaitu sebesar Rp. 9.136,00 sementara harga terendah tercatat pada varietas Bandung sebesar Rp. 6.818,00.

Kadar air dan kadar hampa/kotoran gabah memiliki korelasi yang kuat dengan harga jual gabah. Gabah dengan kualitas baik (GKP) ditetapkan memiliki kadar air kurang dari 25 persen dan kadar hampa/kotoran kurang dari 10 persen. Berdasarkan varietasnya, gabah dengan kadar air tertinggi tercatat untuk varietas IR-64 yaitu 20,93 persen dan kadar air terendah adalah varietas Solok yaitu sebesar 14,30 persen. Sementara itu, kadar hampa/kotoran tertinggi tercatat untuk varietas Inpari 8 yaitu sebesar 7,10 persen, dan kadar hampa/kotoran terendah tercatat untuk varietas Luna Maya yaitu sebesar 0,56 persen.

Dari Tabel 3.2 terlihat bahwa gabah dengan kadar air tertinggi untuk kelompok GKG tercatat untuk varietas Kusut yaitu 13,68 persen dan kadar air terendah adalah varietas Solok Kuning yaitu sebesar 11,96 persen. Kadar hampa/kotoran tertinggi adalah varietas Cewilis sebesar 4,97 persen sedangkan kadar hampa/kotoran terendah adalah varietas Ciherang sebesar 1,96 persen.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. *Pedoman Pencacahan Survei Harga Produsen Gabah 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://jambi.bps.go.id>

LAMPIRAN



<https://jambi.bps.go.id>

Lampiran 1
Jumlah Observasi Harga Gabah, 2023 dan 2024

B U L A N	T A H U N							
	2023			Jumlah	2024			Jumlah
	GKP	GKG	Luar Kualitas		GKP	GKG	Luar Kualitas	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	11	19	–	30	11	19	–	30
Pebruari	14	16	–	30	14	16	–	30
Maret	11	19	–	30	11	19	–	30
April	12	17	1	30	12	17	1	30
Mei	12	18	–	30	12	18	–	30
Juni	16	14	–	30	16	14	–	30
Juli	14	16	–	30	14	16	–	30
Agustus	11	19	–	30	11	19	–	30
September	19	11	–	30	19	11	–	30
Oktober	15	15	–	30	15	15	–	30
November	14	16	–	30	14	16	–	30
Desember	17	13	–	30	17	13	–	30
J u m l a h	166	193	1	360	166	193	1	360

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 2
Rata-Rata Harga Gabah Tingkat Petani (rupiah), 2023 dan 2024

B U L A N	T A H U N							
	2023			Jumlah	2024			Jumlah
	GKP	GKG	Luar Kualitas		GKP	GKG	Luar Kualitas	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	5.903,74	7.065,18	–	6.329,60	7.559,82	8.840,88	–	7.901,43
Pebruari	6.213,31	6.559,00	–	6.374,63	7.158,44	9.045,07	–	8.038,87
Maret	6.382,16	6.760,18	–	6.520,77	7.054,69	8.694,29	–	7.819,83
April	5.741,24	6.860,50	6.769,00	6.223,20	6.731,11	7.946,50	–	7.217,27
Mei	5.866,67	6.711,08	–	6.204,43	6.082,88	7.817,80	–	6.922,35
Juni	5.564,29	6.886,63	–	6.269,53	5.899,94	7.342,31	–	6.524,97
Juli	5.662,50	6.662,93	–	6.129,37	5.970,17	7.302,67	–	6.503,17
Agustus	5.891,89	6.459,27	–	6.099,93	6.660,63	8.043,79	–	7.306,10
September	6.374,36	7.264,84	–	6.938,33	6.640,81	8.245,21	–	7.389,53
Oktober	7.513,33	8.538,00	–	8.025,67	6.628,88	8.076,29	–	7.304,33
November	7.012,50	8.398,43	–	7.659,27	6.263,56	7.727,50	–	6.946,73
Desember	6.804,85	8.368,47	–	7.690,90	6.259,63	7.665,13	–	6.939,71
Rata-rata	6.244,24	7.211,21	6.769,00	6.705,47	6.597,19	8.044,41		7.232,85

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 3
Rata-Rata Harga Gabah Tingkat Penggilingan (rupiah), 2023 dan 2024

B U L A N	T A H U N							
	2023			Jumlah	2024			Jumlah
	GKP	GKG	Luar Kualitas		GKP	GKG	Luar Kualitas	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	5.986,63	7.147,91	–	6.412,43	7.657,32	8.934,63	–	7.997,93
Pebruari	6.301,75	6.649,71	–	6.464,13	7.252,19	9.132,93	–	8.129,87
Maret	6.470,58	6.852,91	–	6.610,77	7.148,44	8.782,14	–	7.910,83
April	5.835,65	6.944,25	6.859,00	6.313,20	6.824,44	8.035,25	–	7.308,77
Mei	5.962,50	6.791,08	–	6.193,93	6.176,63	7.904,80	–	7.012,84
Juni	5.660,71	6.969,44	–	6.358,70	5.993,47	7.430,00	–	6.615,97
Juli	5.751,56	6.753,64	–	6.219,20	6.066,00	7.386,42	–	6.594,17
Agustus	5.986,63	6.539,73	–	6.189,43	6.754,38	8.133,21	–	7.397,83
September	6.483,45	7.359,58	–	7.038,33	6.734,56	8.329,86	–	7.479,03
Oktober	7.606,67	8.623,67	–	8.115,17	6.760,13	8.172,71	–	7.419,33
November	7.109,38	8.485,93	–	7.659,27	6.357,31	7.812,14	–	7.036,23
Desember	6.901,00	8.459,06	–	7.690,90	6.353,38	7.750,13	–	7.029,23
Rata-rata	6.338,04	7.298,08	6.859,00	6.772,12	6.694,43	8.132,28		7.325,98

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 4
Rata-Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke KUD/Penggilingan (rupiah), 2023 dan 2024

B U L A N	T A H U N							
	2023			Jumlah	2024			Jumlah
	GKP	GKG	Luar Kualitas		GKP	GKG	Luar Kualitas	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	82,89	82,73	–	82,83	97,50	93,75	–	96,50
Pebruari	88,44	90,71	–	89,50	93,75	87,86	–	91,00
Maret	88,42	92,73	–	90,00	93,75	87,86	–	91,00
April	94,41	83,75	90,00	90,00	93,33	88,75	–	91,50
Mei	95,83	80,00	–	89,50	93,75	87,00	–	90,48
Juni	96,43	82,81	–	89,17	93,53	87,69	–	91,00
Juli	89,06	76,43	–	83,17	95,83	83,75	–	91,00
Agustus	94,74	80,45	–	89,50	93,75	89,43	–	91,73
September	90,91	89,47	–	90,00	93,75	84,64	–	89,50
Oktober	93,33	85,67	–	89,50	93,75	85,71	–	90,00
November	96,88	87,50	–	92,50	93,75	84,64	–	89,50
Desember	96,15	90,59	–	93,00	93,75	85,00	–	89,52
Rata-rata	92,10	85,51	90,00	89,06	94,29	86,93		91,06

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 5
Rata-Rata Kadar Air Gabah Yang Dijual Petani (persen), 2023 dan 2024

B U L A N	T A H U N							
	2023			Jumlah	2024			Jumlah
	GKP	GKG	Luar Kualitas		GKP	GKG	Luar Kualitas	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	17,64	12,97	—	15,93	16,05	12,67	—	15,15
Pebruari	16,76	13,50	—	15,24	16,31	13,31	—	14,91
Maret	18,60	13,18	—	16,61	16,68	13,09	—	15,00
April	16,42	13,65	25,20	15,60	16,41	13,40	—	15,21
Mei	15,73	13,42	—	14,81	16,54	13,20	—	14,93
Juni	16,55	13,48	—	14,91	16,21	13,45	—	15,01
Juli	15,98	13,44	—	14,80	15,94	12,85	—	14,71
Agustus	16,46	12,70	—	15,08	16,00	12,03	—	14,15
September	17,03	12,92	—	14,43	16,09	12,67	—	14,49
Oktober	16,00	12,64	—	14,32	16,49	12,58	—	14,66
November	16,38	12,69	—	14,66	16,19	12,44	—	14,44
Desember	16,01	13,02	—	14,32	16,36	12,81	—	14,64
Rata-rata	16,67	13,13	90,00	15,06	16,26	12,87	—	14,77

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 6
Rata-Rata Kadar Kotor Gabah Yang Dijual Petani (persen), 2023 dan 2024

B U L A N	T A H U N							
	2023			Jumlah	2024			Jumlah
	GKP	GKG	Luar Kualitas		GKP	GKG	Luar Kualitas	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	3,87	1,32	—	2,94	4,74	1,80	—	3,96
Pebruari	3,20	2,06	—	2,67	4,71	2,90	—	3,87
Maret	3,23	2,06	—	2,80	4,39	2,35	—	3,44
April	3,64	1,82	1,00	2,82	4,30	2,84	—	3,72
Mei	4,54	1,17	—	3,19	4,71	2,74	—	3,76
Juni	3,88	1,48	—	2,60	4,17	2,78	—	3,57
Juli	4,36	1,60	—	3,07	5,34	2,80	—	4,32
Agustus	4,56	1,78	—	3,54	4,93	2,94	—	4,00
September	4,76	2,07	—	3,06	5,13	3,18	—	4,22
Oktober	4,87	1,42	—	3,15	4,51	3,48	—	4,03
November	4,54	1,54	—	3,14	4,79	3,39	—	4,14
Desember	4,34	1,87	—	2,94	5,54	4,03	—	4,81
Rata-rata	4,12	1,70	1,00	2,99	4,77	2,99	—	3,99

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 7
Banyaknya Observasi Harga Gabah Menurut Varietas, 2024

Varietas	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
BANDUNG	2	2	2	2	2	2
CEWILIS	1	1	–	1	–	–
CIGEULIS	–	1	–	–	–	–
CIHERANG	10	6	10	8	8	8
INFARI/KANTONG	–	–	1	–	–	–
INPARI 1	–	–	–	–	–	–
INPARI 36 LANRANG	–	–	–	–	1	2
INPARI 7 LANRANG	1	2	2	1	1	2
INPARI 8	–	–	–	–	–	–
IR-64	–	3	–	–	–	–
KUSUT	–	–	–	1	–	–
KUSUT KUNING	–	1	–	1	–	–
LUNA MAYA	1	–	–	1	3	–
MEKONGGA	1	1	1	2	2	2
PANDAN WANGI	1	–	1	1	1	–
SARTANI	–	–	–	1	–	–
SOLOK	2	1	3	2	2	1
SOLOK KUNING	1	–	2	–	–	3
SOLOK PUTIH	3	6	4	4	6	5
SRI KEMUNING	7	6	4	5	5	5
JUMLAH	30	30	30	30	31	30

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lanjutan Lampiran 7

Varietas	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
BANDUNG	1	–	2	1	–	–
CEWILIS	–	–	–	1	1	–
CIGEULIS	–	–	–	–	–	–
CIHERANG	7	8	6	7	10	8
INFARI/KANTONG	–	–	–	–	–	–
INPARI 1	–	–	1	–	–	–
INPARI 36 LANRANG	–	–	1	–	–	1
INPARI 7 LANRANG	1	2	2	1	2	2
INPARI 8	1	–	–	–	–	–
IR-64	–	–	–	–	–	–
KUSUT	–	–	–	–	–	–
KUSUT KUNING	–	–	–	–	–	–
LUNA MAYA	–	–	–	–	–	1
MEKONGGA	1	1	2	2	1	1
PANDAN WANGI	1	–	1	1	1	1
SARTANI	1	1	–	–	–	–
SOLOK	–	3	1	3	3	3
SOLOK KUNING	2	2	2	2	2	1
SOLOK PUTIH	5	6	5	5	3	5
SRI KEMUNING	10	7	7	7	7	8
JUMLAH	30	30	30	30	30	31

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 8
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Januari 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	CIHERANG	2	8.546,00	8.636,00	11,65	0,65
	PANDAN WANGI	1	9.000,00	9.100,00	13,40	3,20
	SARI KEMUNING	2	8.500,00	8.600,00	13,80	3,05
	SOLOK PUTIH	3	9.211,67	9.301,67	12,34	1,27
GKP	BANDUNG	2	7.800,00	7.900,00	16,00	5,65
	CEWILIS	1	8.909,00	8.999,00	14,90	2,30
	CIHERANG	8	6.862,50	6.962,50	17,53	5,33
	INPARI 7 LAN- RANG	1	6.500,00	6.600,00	17,10	8,40
	LUNA MAYA	1	9.090,00	9.165,00	15,00	0,56
	MEKONGGA	1	7.000,00	7.100,00	14,60	4,40
	SARI KEMUNING	4	7.397,50	7.497,50	15,30	4,88
	SOLOK	2	8.000,00	8.100,00	14,30	4,35
	SOLOK KUNING	1	9.818,00	9.908,00	14,40	5,10
	SRI KEMUNING	1	8.909,00	8.999,00	15,20	1,40

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 9
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Februari 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	CEWILIS	1	8.636,00	8.726,00	13,56	7,32
	CIHERANG	2	8.727,00	8.809,50	13,00	3,40
	INPARI 7 LANRANG	1	9.000,00	9.075,00	13,40	2,10
	KUSUT KUNING	1	10.000,00	10.075,00	13,80	3,20
	SARI KEMUNING	2	8.000,00	8.100,00	13,10	3,05
	SOLOK	1	9.090,00	9.190,00	12,40	2,60
	SOLOK PUTIH	6	9.408,50	9.496,00	13,49	2,08
GKP	BANDUNG	2	8.000,00	8.100,00	14,90	4,20
	CIGEULIS	1	8.181,00	8.281,00	15,00	4,70
	CIHERANG	4	7.175,00	7.268,75	15,08	3,75
	INPARI 7 LANRANG	1	6.500,00	6.575,00	17,40	6,90
	IR-64	3	6.533,33	6.633,33	20,93	5,73
	MEKONGGA	1	7.100,00	7.200,00	14,50	3,60
	SARI KEMUNING	4	7.113,50	7.201,00	15,30	4,90

Lampiran 10
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Maret 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	CIHERANG	3	8.120,67	8.205,67	13,50	1,50
	INFARI/KANTONG	1	8.000,00	8.090,00	13,20	3,02
	INPARI 7 LANRANG	1	8.000,00	8.075,00	13,40	2,40
	SOLOK	3	8.636,00	8.736,00	13,30	2,67
	SOLOK KUNING	2	9.545,00	9.627,50	12,90	2,71
	SOLOK PUTIH	4	9.090,00	9.176,25	12,63	2,41
GKP	BANDUNG	2	7.650,00	7.750,00	15,15	4,20
	CIHERANG	7	6.757,14	6.853,57	18,01	4,07
	INPARI 7 LANRANG	1	6.600,00	6.675,00	16,40	5,10
	MEKONGGA	1	7.000,00	7.100,00	14,50	3,30
	PANDAN WANGI	1	6.675,00	6.750,00	17,40	6,20
	SRI KEMUNING	4	7.500,00	7.593,75	15,53	4,70

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 11
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, April 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	CEWILIS	1	7.363,00	7.453,00	13,40	3,15
	CIHERANG	1	7.727,00	7.817,00	13,60	0,40
	INPARI 7 LANRANG	1	7.500,00	7.575,00	13,20	2,90
	KUSUT	1	8.363,00	8.438,00	13,68	2,52
	KUSUT KUNING	1	8.272,00	8.362,00	13,12	3,25
	LUNA MAYA	1	7.272,00	7.362,00	12,93	3,62
	PANDAN WANGI	1	7.500,00	7.575,00	13,40	2,30
	SOLOK	2	8.636,00	8.736,00	13,50	2,45
	SOLOK PUTIH	2	8.181,00	8.271,00	13,81	4,42
	SRI KEMUNING	1	7.727,00	7.827,00	12,9	2,20
GKP	BANDUNG	2	7.650,00	7.750,00	14,40	3,80
	CIHERANG	7	5.985,71	6.078,57	18,19	4,71
	MEKONGGA	2	6.000,00	6.087,50	14,85	5,70
	SARTANI	1	7.272,00	7.372,00	15,00	4,20
	SOLOK PUTIH	2	8.181,00	8.271,00	16,00	0,75
	SRI KEMUNING	4	7.081,50	7.175,25	15,65	4,93

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 12
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Mei 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	BANDUNG	1	6.818,00	6.918,00	12,50	2,30
	INPARI 7 LAN- RANG	1	7.450,00	7.525,00	13,20	2,10
	LUNA MAYA	3	7.484,33	7.569,33	13,39	3,85
	PANDAN WANGI	1	7.450,00	7.525,00	13,40	2,10
	SOLOK	2	8.232,00	8.332,00	13,50	2,65
	SOLOK PUTIH	6	8.302,33	8.389,83	13,00	2,09
	SRI KEMUNING	1	6.818,00	6.893,00	13,75	5,20
GKP	BANDUNG	1	7.500,00	7.600,00	15,40	4,80
	CIHERANG	8	5.662,50	5.756,25	17,80	4,49
	INPARI 36 LAN- RANG	1	6.818,00	6.918,00	15,00	4,40
	MEKONGGA	2	5.400,00	5.487,50	14,80	5,25
	SRI KEMUNING	4	6.727,00	6.820,75	15,58	4,95

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 13
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Juni 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	CIHERANG	1	7.000,00	7.075,00	13,40	2,90
	MEKONGGA	1	7.000,00	7.075,00	13,20	2,70
	SOLOK	1	7.727,00	7.827,00	12,50	2,20
	SOLOK KUNING	3	7.848,33	7.933,33	13,45	3,98
	SOLOK PUTIH	5	7.490,40	7.577,40	13,63	2,24
	SRI KEMUNING	2	6.363,00	6.463,00	13,65	2,60
GKP	BANDUNG	2	6.550,00	6.650,00	14,35	3,90
	CIHERANG	7	5.666,14	5.761,14	16,90	4,11
	INPARI 36 LAN-	2	6.150,00	6.250,00	17,60	4,35
	INPARI 7 LAN- RANG	2	5.400,00	5.475,00	17,25	4,75
	MEKONGGA	1	5.400,00	5.500,00	14,30	3,10
	SRI KEMUNING	3	6.345,33	6.437,00	14,83	4,33

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 14
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Juli 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	CIHERANG	2	6.818,00	6.900,50	13,45	1,45
	PANDAN WANGI	1	7.000,00	7.075,00	13,40	2,40
	SOLOK KUNING	2	7.954,00	8.044,00	11,77	3,66
	SOLOK PUTIH	5	7.545,00	7.629,00	12,73	2,93
	SRI KEMUNING	2	6.681,50	6.764,00	13,35	3,18
GKP	BANDUNG	1	6.363,00	6.463,00	15,80	4,60
	CIHERANG	5	5.720,00	5.815,00	15,68	5,44
	INPARI 7 LANRANG	1	5.500,00	5.575,00	15,70	7,40
	INPARI 8	1	5.500,00	5.575,00	16,20	7,10
	MEKONGGA	1	5.500,00	5.600,00	14,50	4,70
	SARTANI	1	6.545,00	6.645,00	15,80	4,80
	SRI KEMUNING	8	6.181,88	6.281,88	16,33	5,04

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 15
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Agustus 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	CIHERANG	1	7.900,00	7.975,00	13,40	2,90
	INPARI 7 LANRANG	1	7.900,00	7.975,00	12,70	2,40
	SOLOK	3	8.636,00	8.736,00	13,40	2,63
	SOLOK KUNING	2	8.136,00	8.218,50	9,40	2,73
	SOLOK PUTIH	6	7.969,17	8.060,33	11,80	2,72
	SRI KEMUNING	1	6.818,00	6.908,00	12,60	6,18
GKP	CIHERANG	7	6.514,29	6.610,71	16,87	4,84
	INPARI 7 LANRANG	1	6.500,00	6.575,00	16,40	7,40
	MEKONGGA	1	6.700,00	6.800,00	14,30	3,10
	SARTANI	1	7.090,00	7.190,00	14,80	3,90
	SRI KEMUNING	6	6.780,00	6.871,67	15,39	5,08

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 16
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, September 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	INPARI 1	1	7.272,00	7.362,00	13,11	4,54
	MEKONGGA	1	7.900,00	7.975,00	13,20	2,40
	PANDAN WANGI	1	7.900,00	7.975,00	13,40	2,70
	SOLOK	1	8.639,00	8.739,00	13,60	2,80
	SOLOK KUNING	2	9.090,00	9.165,00	11,80	4,70
	SOLOK PUTIH	5	8.381,20	8.465,20	12,44	2,70
	SRI KEMUNING	3	7.878,67	7.970,33	12,76	3,06
GKP	BANDUNG	2	6.900,00	7.000,00	15,30	4,70
	CIHERANG	6	6.400,00	6.495,83	17,43	4,60
	INPARI 36 LAN- RANG	1	7.145,00	7.245,00	14,70	4,40
	INPARI 7 LAN- RANG	2	6.500,00	6.575,00	15,62	7,35
	MEKONGGA	1	6.200,00	6.300,00	14,60	4,10
	SRI KEMUNING	4	6.927,00	7.020,75	15,43	5,45

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 17
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Oktober 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	CEWILIS	1	7.272,00	7.362,00	12,36	6,23
	INPARI 7 LAN- RANG	1	7.900,00	8.050,00	13,20	2,90
	PANDAN WANGI	1	7.900,00	8.050,00	12,70	2,40
	SOLOK	3	7.727,00	7.827,00	12,93	2,77
	SOLOK KUNING	2	8.636,00	8.711,00	12,75	6,46
	SOLOK PUTIH	5	8.545,00	8.629,00	12,68	1,93
	SRI KEMUNING	1	6.818,00	6.908,00	10,16	6,28
GKP	BANDUNG	1	6.700,00	6.800,00	14,10	3,40
	CIHERANG	7	6.500,00	6.642,86	18,10	4,53
	MEKONGGA	2	6.500,00	6.675,00	15,85	4,95
	SRI KEMUNING	6	6.810,33	6.918,67	15,22	4,53

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 18
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, November 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	CEWILIS	1	7.090,00	7.165,00	11,32	3,16
	CIHERANG	2	7.250,00	7.337,50	13,15	2,85
	PANDAN WANGI	1	7.600,00	7.675,00	12,40	2,30
	SOLOK	3	7.727,33	7.824,00	12,95	5,04
	SOLOK KUNING	2	8.408,50	8.483,50	10,75	5,00
	SOLOK PUTIH	3	8.150,67	8.240,67	13,53	0,60
	SRI KEMUNING	2	7.272,00	7.347,00	11,57	4,66
GKP	CIHERANG	8	6.189,75	6.286,63	17,13	4,73
	INPARI 7 LAN- RANG	2	6.000,00	6.075,00	16,30	5,70
	MEKONGGA	1	6.000,00	6.100,00	14,20	4,30
	SRI KEMUNING	5	6.539,80	6.634,80	15,03	4,64

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 19
Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Varietas, Desember 2024

Kualitas	Varietas	Jumlah Observasi	Harga Petani (Rp/Kg)	Harga Peng- gilingan (Rp/ Kg)	Komponen Mutu	
					Kadar Air (%)	Kadar Lain (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
GKG	INPARI 7 LAN- RANG	1	7.900,00	7.975,00	13,20	2,40
	LUNA MAYA	1	7.545,00	7.635,00	11,38	4,63
	SOLOK	3	7.273,00	7.373,00	13,40	2,27
	SOLOK KUNING	1	8.181,00	8.256,00	12,23	6,72
	SOLOK PUTIH	5	8.054,00	8.138,00	13,45	3,26
	SRI KEMUNING	4	7.315,50	7.394,25	11,96	5,89
GKP	CIHERANG	8	6.125,00	6.221,88	17,35	5,00
	INPARI 36 LAN- RANG	1	6.818,00	6.918,00	14,50	4,70
	INPARI 7 LAN- RANG	1	6.000,00	6.075,00	17,20	9,20
	MEKONGGA	1	6.000,00	6.100,00	14,60	4,10
	PANDAN WANGI	1	6.000,00	6.075,00	15,40	7,10
	SRI KEMUNING	4	6.584,00	6.677,75	15,33	5,90

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 20
Rata-Rata Kadar Air dan Kadar Kotor Menurut Varietas Kualitas GKG dan GKP, 2024

Varietas	Komponen Mutu	
	Kadar Air (%)	Kadar Kotor (%)
[1]	[2]	[3]
BANDUNG	14,88	4,25
CEWILIS	13,11	4,43
CIGEULIS	15,00	4,70
CIHERANG	16,68	4,26
INFARI/KANTONG	13,20	3,02
INPARI 1	13,11	4,54
INPARI 36 LANRANG	15,88	4,44
INPARI 7 LANRANG	15,31	5,12
INPARI 8	16,20	7,10
IR-64	20,93	5,73
KUSUT	13,68	2,52
KUSUT KUNING	13,46	3,23
LUNA MAYA	13,25	3,39
MEKONGGA	14,56	4,21
PANDAN WANGI	13,88	3,41
SARTANI	15,20	4,30
SOLOK	13,29	3,03
SOLOK KUNING	12,10	4,37
SOLOK PUTIH	13,02	2,32
SRI KEMUNING	14,72	4,67

Sumber: BPS, Survei Harga Produsen Gabah 2024, diolah

Lampiran 21
Kuesioner Survei Harga Produsen Gabah, 2024

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

HP-G

2024

SURVEI HARGA PRODUSEN GABAH
KETERANGAN HARGA DAN KUALITAS GABAH

PERHATIAN

1. Tujuan pemantauan adalah untuk mengetahui apakah harga yang terjadi di lapangan sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP);
2. Pemantauan dilakukan pada saat terjadinya transaksi penjualan gabah antara petani penjual dengan pembeli;
3. Pemantauan dilaksanakan bulanan mulai tanggal 10-15 atau mingguan (saat panen raya) sekitar hari Senin - Kamis;
4. Hasil survei ini harus dientri melalui aplikasi webentry SHP paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan/akhir minggu
5. Kerahasiaan dilindungi Undang-Undang No.15/1997 tentang Statistik

I. KETERANGAN TEMPAT DAN PERIODE PENCACAHAN

1. PROVINSI	2. KABUPATEN	3. KECAMATAN	4. BULAN
5. PERIODE PENCACAHAN *) : - Bulanan 0 - Minggu I 1 - Minggu II 2 - Minggu III 3 - Minggu IV 4			6. TAHUN

*) Lingkari kode dan isikan kode periode pencacahan yang sesuai pada kotak

II. KETERANGAN PENCACAHAN

RINCIAN	1. N A M A	2. N I P / N M S	3. TANGGAL	4. TANDA TANGAN
PENCACAH				
PEMERIKSA				

III. CATATAN



BADAN PUSAT STATISTIK - JAKARTA, INDONESIA

Lanjutan Lampiran 21

IV. HASIL PEMANTAUAN TRANSAKSI GABAH						
No.	URAIAN	WAWANCARA				
1.	Tahun pencacahan					
2.	a. Provinsi					
	b. Kabupaten					
	c. Kecamatan					
3.	Bulan pencacahan					
4.	Nomor responden					
5.	Periode pencacahan					
6.	Nama petani penjual					
7.	Nama desa petani penjual					
8.	Harga di tingkat petani (Rp/kg)					
9.	Biaya ke penggilingan (Rp/kg) → (R.9a + R.9b)					
	a. Ongkos angkut (Rp/kg)					
	b. Ongkos lainnya (Rp/kg)					
10.	Harga di tingkat penggilingan (Rp/kg) → (R.8 + R.9)					
11.	Varietas					
12.	Volume gabah yang dijual pada saat transaksi (kg)					
13.	Luas lahan yang diusahakan tanaman padi 1. < ½ Ha 2. ½ - 1 Ha 3. > 1 Ha					
14.	Status pengelolaan lahan yang diusahakan tanaman padi (jawaban dapat lebih dari satu, isikan dengan menjumlahkan kode) 1. Mengelola milik sendiri 2. Mengelola dengan sewa 4. Mengelola dengan bagi hasil					
15.	Sistem pemanenan 1. Panen Sendiri 2. Tebasan					
16.	Lokasi transaksi penjualan 1. Sawah 2. Rumah 3. Penggilingan 4. Lainnya (sebutkan)					
17.	Kondisi saat penjualan gabah 1. Awal Musim Panen 2. Puncak Musim Panen 3. Akhir Musim Panen 4. Di luar musim panen					
18.	Luas tanam panen terakhir (Ha)					
19.	Volume produksi gabah pada saat panen terakhir (kg)					
20.	Jumlah orang yang melakukan penawaran harga gabah					
21.	Kondisi penjualan gabah 1. Terjual < 50% 2. 50% < Terjual < 100% 3. Terjual 100%					
HASIL PENGUKURAN PENCACAH						
22.	Kadar air (%)					
23.	Kadar hampa/kotoran (%)					
24.	Kualitas gabah hasil observasi ^{*)} 1. GKG 2. GKP 0. Luar Kualitas					
25.	Merek moisture tester untuk kadar air					

Keterangan *):

Kadar Hampa/Kotoran	Kadar Air		
	≤ 14,00	14,01 - 25,00	> 25,00
≤ 3,00	GKG	GKP	--
3,01 - 10,00	GKG	GKP	--
> 10,00	--	--	--

Persyaratan Kualitas	GKG	GKP	
	Penggilingan	Petani	Penggilingan
Harga Pembelian Pemerintah (Rp/Kg) per 24 Maret 2023	6.200	5.000	5.100

Sumber: PERBIDAN NO. 6 TAHUN 2023

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi
Telp: (0741) 60497
Homepage : <http://jambi.bps.go.id>
Email : bps1500@bps.go.id

ISSN 2715-4068



9 772715 406002